

FK3I Jabar: Pembangunan Kolam Retensi Harus Dibarengi Drainase

BANDUNG (IM)- Ketua Badan Pembina Forum Komunitas Kader Konservasi Indonesia (BP FK3I) Jawa Barat, Dedi Kurniawan menilai, keberadaan kolam retensi di Kota Bandung belum efektif dalam menyelesaikan persoalan banjir.

Salah satu contoh, dikemukakan Dedi Kurniawan adalah keberadaan kolam retensi Gedebage, Kota Bandung. Kolam retensi Gedebage, dinilai tidak dapat mengatasi persoalan banjir di wilayah sekitar. Terlebih apabila curah hujan tinggi. "Kolam retensi ini, hanya bisa menanganai di Gedebage saja. Itu pun dengan menggunakan mesin. Artinya kolam retensi ini tidak bisa mengatasi banjir-banjir disekitarnya, karena memang tidak runut," kata Dedi Kurniawan yang juga Ketua Dewan Walhi Jabar pada Senin (24/10).

Menurut Dedi Kurniawan, persoalan Kota Bandung saat ini adalah tidak memiliki resapan air. Sebagai alternatif, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung membangun kolam retensi agar ketika debit air tinggi tidak menyebabkan banjir di suatu kawasan.

Namun dikemukakan Dedi, pembangunan kolam retensi idealnya dibarengi pembangunan infrastruktur lainnya. Hal nyata, adalah normalisasi drainase-drainase yang terkoneksi dengan kolam retensi di wilayah sekitarnya. Terutama drainase bermasalah. "Kalau tidak dibarengi dengan drainasenya, air itu masih menggenang seperti kemarin waktu hujan. Kalau drainase diselesaikan, lalu dialirkan ke kolam retensi. Kan begitu seharusnya. Tapi ini kolam retensi dibangun, tapi drainase tidak diperbaiki," ucapnya.

Dedi menambahkan, hal inilah yang harus mendapat perhatian dari pemerintah setempat. Semua pihak yang berkaitan, diminta kembali mengkaji secara serius agar persoalan banjir di Kota Bandung dapat segera terselesaikan dengan baik. "Nah, ini perlu kajian tata ruang yang serius dari kawan-kawan di Kota Bandung. Jadi jangan hanya bikin kolam retensi tanpa memperbaiki drainase di sekitarnya.

Pembangunan di Kota Bandung ini harus sudah mulai mengarah ke dalam konteks pembenahan," ujar dia. ● **pur**

Kampung Pasir Kunci Jadi Destinasi Wisata Baru di Kaki Gunung Manglayang

BANDUNG (IM)- Jumlah kampung wisata kreatif di Kota Bandung kembali bertambah, kali ini berlokasi di kaki Gunung Manglayang tepatnya di Kelurahan Pasir Jati, Kecamatan Ujungberung. Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci ini merupakan lokasi keenam setelah Kampung Wisata Kreatif Braga, Kampung Wisata Kreatif Cigadung, Kampung Wisata Kreatif Binong Jati, Kampung Wisata Kreatif Cinambo, dan Kampung Wisata Kreatif Cigondewah. "Hari ini kita bisa mengaktifkan kampung wisata kreatif ke enam dari delapan yang harus diaktifasi," kata Wali Kota Bandung, Yana Mulyana, saat meresmikan aktivasi Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci, Senin (24/10).

Di Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci ini pengunjung bisa melihat Kota Bandung ditemani keindahan kebudayaan masyarakatnya. Pengunjung juga dapat menikmati pemandangan Kota Bandung dari ketinggian sekitar 800 meter di atas permukaan laut. Selain itu, udara yang sejuk dan pemandangan khas pegunungan juga dijamin dapat menyegarkan kembali pikiran dari rutinitas yang sibuk.

Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci dinilai menjadi satu lagi prospek ekonomi kreatif di bidang pariwisata yang diyakini mampu mendorong perekonomian. Yana mengatakan, sektor Pariwisata berperan cukup besar pada pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Bandung. Dia meminta aktivasi ini dimanfaatkan untuk pengembangan potensi seni budaya secara konsisten untuk mendorong wisatawan hadir.

"Saya berharap bukan hanya dibentuk terus diam, kami do-

rong diaktifasi, potensi seni budaya di wilayah ini luar biasa, tinggal bagaimana kita aktivasi secara tematik disini, dan paling penting konsistensi," ujarnya.

Ia berpesan, agar seluruh stakeholder di Ujungberung menjaga Kampung Kreatif Wisata Pasir Kunci sehingga pengunjung akan semakin banyak berdatangan. Dia berharap, keberadaan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci dapat mendorong pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat sekitarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, Arief Syaifudin mengatakan, aktivasi Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci ini merupakan turunan dari RPJMD Kota Bandung. Salah satunya pengembangan kampung wisata di kota Bandung sebanyak 8 kampung wisata. "Sebelumnya sudah ada 5 kampung wisata kreatif yakni Braga, Cigadung, Binong jati, cigondewah, Cinambo, terbaru pasir kunci kecamatan Ujungberung," kata dia.

Ia mengatakan, Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci akan difokuskan untuk pengembangan budaya dan pusat permainan anak.

Kawasan kreatif ini akan difokuskan untuk pengembangan budaya bagi permainan anak-anak. Salah satu budaya yakni seni reak. Hal itu untuk mewujudkan Bandung melalui seni budaya seni kreatif dengan melakukan kolaborasi dan kerja sama dengan berbagai stakeholder. Untuk sisa dua kampung wisata kreatif lain, ditargetkan dapat diaktifasi pada 2023 mendatang yakni Kampung Wisata Kreatif Gedebage dan Kampung Wisata Kreatif Cigaduyut. ● **pra**



IDN/ANTARA

RUMAH RUSAK AKIBAT ANGIN PUTING BELIUNG DI SIDOARJO Petugas memeriksa kondisi salah satu rumah warga yang rusak akibat diterjang angin puting beliung di Desa Sidokepung, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur, Senin (24/10). Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo mencatat sedikitnya 291 rumah warga rusak akibat diterjang puting beliung yang terjadi pada Minggu (23/10).

SMKN 1 Cibinong Sukses jadi BLUD, Produknya Diakui oleh Indocement

CIBINONG (IM)- SMKN 1 Cibinong memiliki beberapa produk Badan Layanan Usaha Daerah (BLUD) yang sudah diakui oleh mitra-mitra industrinya seperti PT Indocement Tunga Prakarsa Tbk, PT Komatsu Indonesia dan lainnya. Produk-produk BLUD SMKN 1 Cibinong tersebut ialah V Hook bracket, bantalan semen, video tutorial kenaikan jabatan, video pembekalan karyawan baru, aplikasi otomatisasi mesin produksi dan lainnya.

Dari 35 SMKN BLUD se-Jawa Barat, SMKN 1 Cibinong yang masuk dalam kategori pusat keunggulan kini berada di peringkat satu, baik dari kategori tata kelola maupun layanan. "Alhamdulillah, SMKN 1 Cibinong termasuk dalam kategori pusat keunggulan, di mana sesuai surat keputusan yang ditandatangani Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, tata kelola BLUDnya berada di peringkat 1 se Provinsi Jawa Barat," kata Kepala SMKN 1 Cibinong, Sugyo kepada wartawan, Senin (24/10). Sugyo menuturkan karena status pusat keunggulan BLUD, dirinya pun merevisi visi misi SMKN 1 Cibinong. Selain itu, pria asli Gunung Kidul, Yogyakarta menambahkan bahwa kurikulum di setiap jurusan juga harus disesuaikan. "Kurikulum

di setiap jurusan kamu minta menyesuaikan dengan visi misi SMKN 1 Cibinong yang baru, pembelajarannya harus bisa mengacu kebutuhan dunia industri atau dunia kerja," tutur Sugyo. Ia menjelaskan selain mencetak pelajar sebagai karyawan, jajaran guru juga menyiapkan mental dan karakter pelajarannya menjadi young entrepreneur atau pengusaha muda. "Pencetakan pelajar menjadi pengusaha muda atau atau sekolah pencetak wirasaha (SPW) sudah kami mulai, sedangkan menyiapkan mental dan karakter pelajarannya menjadi generasi siap kerja memang sudah menjadi ciri khasnya SMK," jelasnya.

Sugyo melanjutkan eksistensi BLUD di SMKN 1 Cibinong sangat didukung oleh Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Jawa Barat dan juga Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil. "Kami tentunya banyak berterima kasih atas dukungan Dinas Pendidikan Jawa Barat dan tentunya Gubernur Jawa Barat Rudwan Kamil, dukungan mereka luar biasa agar kamu baik dalam menata kelola BLUD di SMKN 1 Cibinong, SMKN 1 Cibinong, siap menjadi rujukan atau referensi bagaimana menjadi SMK yang memiliki pusat keunggulan," lanjut Sugyo. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PEMBANGUNAN SKYBRIDGE BOJONGGEDE BOGOR

Pekerja menyelesaikan proyek pembangunan jembatan multiguna (skybridge) di Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (24/10). Pembangunan Skybridge tersebut merupakan proyek kerja sama Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) dengan Pemkab Bogor yang akan menghubungkan stasiun dengan terminal Bojonggede, dan ditujukan untuk mengatasi semrawutnya kawasan tersebut.

GANGGU JALUR PEDESTRIAN

Keberadaan Sepeda Listrik Dikeluhkan Warga, Pemkot Bogor akan Evaluasi

Sepeda dan skuter listrik diparkir sembarangan usai digunakan oleh penggunanya. Bahkan, sepeda-sepeda dan skuter-skuter listrik tersebut diletakkan di banyak titik berbeda seperti di depan Balai Kota Bogor, seberang Mall BTM Bogor, dan seberang Rumah Sakit PMI Bogor.

BOGOR (IM)- Keberadaan sepeda listrik PT Beam di jalur pedestrian Sistem Satu Arah (SSA) Kota Bogor dikeluhkan warga, lantaran dinilai mengganggu jalur pejalan kaki. Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor pun berencana

melakukan evaluasi terhadap keluhan-keluhan tersebut.

Pantauan di lokasi, sepeda dan skuter listrik berwarna ungu diparkir sembarangan usai digunakan oleh penggunanya. Bahkan, sepeda-sepeda dan skuter-skuter listrik terse-

but diletakkan di banyak titik berbeda seperti di depan Balai Kota Bogor, seberang Mall BTM Bogor, dan seberang Rumah Sakit PMI Bogor.

Tidak tertatanya parkir sepeda dan skuter listrik ini juga viral di media sosial. Salah satunya diunggah akun Twitter @txtdariBogor yang mengatakan jika sepeda dan skuter listrik ini mengganggu area pejalan kaki.

Salah seorang pengguna jalan bernama Yogi (28) mengaku terganggu dengan keberadaan sepeda dan skuter listrik yang tidak beraturan ini. Menurutnya, inovasi Pemkot Bogor dalam menyediakan kendaraan listrik sudah baik. Hanya saja, sayangnya dalam

pelaksanaannya justru malah tidak tertata dengan baik.

"Lihat saja di SSA, ada yang parkir banyak, ada yang parkir cuma satu, dua (sepeda). Kayak tinggal dicuri aja sama orang," tuturnya, Senin (24/10).

Sementara itu, pengguna jalan lain bernama Tony (35), mengatakan sebaiknya Pemkot Bogor melakukan koordinasi melalui dinas terkait untuk permasalahan parkir tersebut dengan tujuan tidak mengganggu pejalan kaki.

"Harus dikaji ulang oleh Pemkot Bogor, kan bisa pinjam halaman depan atau area parkir dalam gedung tersebut," tuturnya.

Menanggapi hal tersebut, Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, mengaku akan

melakukan evaluasi. Keluhan-keluhan yang dirasakan oleh warga pun akan ditampung.

"Siang ini kita akan evaluasi, kita akan tampung keluhan-keluhannya apa saja kendalanya, dan mungkin akan diatur penempatannya," ujarnya.

Di samping itu, Bima Arya mengatakan, ia telah memerintahkan agar titik-titik penempatan sepeda dan skuter listrik diatur. Sebab, kendaraan-kendaraan listrik tersebut seharusnya tidak diletakkan sembarangan karena akan mengganggu pejalan kaki.

"Siang ini akan dievaluasi untuk diatur penempatannya supaya lebih rapi. Siang ini saya akan evaluasi dengan pengelola Beam-nya," ujarnya. ● **gio**

Tanah Longsor Putus Akses Warga di Cigombong Bogor

BOGOR (IM)- Akses jalan warga di Desa Ciburuy, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor terputus akibat tanah longsor. Jalan warga yang berada di pinggir jalan tersebut mengalami

longsor diduga akibat intensitas hujan yang cukup tinggi mengguyur wilayah tersebut pada Minggu (23/10) malam.

Kabid Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor, Aris Nurjatmiko, menyebutkan longsor terjadi di dua kampung yakni di Kampung Muara Swadiri dan Kampung Kibaru, di mana keduanya memutus akses warga. "Saat ini jalan yang tergerus longsor tidak bisa dilalui oleh masyarakat setempat," kata Aris dalam keterangannya, Senin (24/10).

Berdasarkan analisis sementara, Aris menjelaskan, kontur tanah di sekitar lokasi kejadian dinilai rawan longsor. "Sehingga perlu penanganan lebih lanjut

dari dinas-dinas terkait agar longsor tidak semakin meluas," ujarnya.

Terpisah, Kapolsek Cijeruk, Kompol Sumijo, mengatakan akibat terjadinya tanah longsor tersebut sementara ini jalan menuju Kampung Cibandawa dilakukan penutupan. Serta warga yang tinggal di sekitar lokasi dievakuasi untuk mengantisipasi terjadinya longsor susulan.

"Akibat kejadian ini tidak menyebabkan jatuhnya korban jiwa, hanya menimbulkan kerugian materiil saja," tuturnya.

Saat ini, pihaknya pun sudah melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Ciburuy, Pemerintah Kecamatan Cigombong dan BPBD Kabupaten Bogor untuk menindaklanjuti kejadian tanah longsor ini.

"Dengan kondisi jalan yg terputus ini maka aktifitas warga penggunaan jalannya dialihkan yaitu dapat melewati jalan alternatif menuju jalan kantor Pos Ciburuy," ucapnya. ● **gio**

Tirta Pakuan Gencar Sosialisasi Air Bersih

BOGOR (IM)- Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Pakuan Kota Bogor gencar mensosialisasikan air bersih ke masyarakat Kota Bogor, selain untuk memberikan pemahaman soal air bersih, Tirta Pakuan juga mencoba untuk kejar target raih pelanggan. Sosialisasi air bersih ini akan dilakukan Tirta Pakuan hingga akhir tahun.

Direktur Umum (Dirum) Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor, H. Rivelino Rizky membeberkan, kalau berbicara air bersih, masyarakat menganggap air sumur mereka sudah bersih. Tetapi itu dilihat dari kacamata kasat mata mereka.

"Padahal saat kita periksa mungkin di laboratorium dan sebagainya belum tentu bersih. Bahkan ketika air sumur mereka berdekatan dengan septic tank, ada kemungkinan masuk bakteri-bakteri," ungkap Rivelino kepada wartawan pada Senin (24/10).

Rivelino menerangkan, walaupun secara kasat mata bersih belum tentu air bisa dikonsumsi secara aman. Makanya dibutuhkan air bersih dan sehat untuk masyarakat. "Berbicara air Tirta Pakuan itu tentunya sudah me-

lalui proses-proses yang sangat panjang. Artinya sistem pengolahan air dari mulai air sungai sampai masuk ke rumah pelanggan itu kan ada banyak proses yang dilalui," terangnya.

Rivelino menjelaskan, bahkan bisa dibuang air tadinya berwarna coklat, bisa jadi jernih dan pada akhirnya melalui proses disinfektan hingga masuk ke rumah pelanggan. "Ada disinfektan yang bisa membunuh bakteri-bakteri yang masuk ke air. Sehingga air layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Air yang dihasilkan sudah standar untuk kesehatan masyarakat," jelasnya.

Rivelino menambahkan, pihaknya sudah melakukan sosialisasi hampir semua daerah, atau sebagian besar sudah diberikan pemahaman seperti di zona 1, 2, 3 dan 4 khususnya sudah dilakukan. "Terlebih kami pernah dibantu IWASH, dibantu kampanye air bersih ke masyarakat Kota Bogor. Selain kampanye, IWASH juga melakukan sosialisasi hidup sehat dengan air yang sehat. Sosialisasi akan dilakukan sampai akhir tahun, sambil mengejar raih pelanggan kami," pungkasnya. ● **jay**



IST

Atlet Cabor Voli Porprov XIV Jabar dilepas di Gedung KONI Kabupaten Bogor, Cibinong, Minggu (23/10).